



**WALIKOTA KOTAMOBAGU**

**PROVINSI SULAWESI UTARA**

---

**PERATURAN WALIKOTA KOTAMOBAGU**

**NOMOR : 39 TAHUN 2015**

**TENTANG**

**GARIS SEMPADAN BANGUNAN DI KOTA KOTAMOBAGU**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**WALIKOTA KOTAMOBAGU,**

- Menimbang :
- a. bahwa dengan semakin berkembangnya kota sesuai lajunya pembangunan yang beraneka ciri dan sifat penghidupan perkotaan memerlukan pengarahannya, perencanaan dan pengembangan;
  - b. bahwa untuk menciptakan tertibnya pembangunan dan pengembangan kota secara berkelanjutan sebagai unsur pendorong pembangunan nasional dan sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan kota secara terpadu, maka pemanfaatan ruang secara serasi, seimbang dan optimal sangat diperlukan;
  - c. bahwa agar rencana jaringan dalam Rencana Induk Kota (RIK) Kotamobagu dapat diwujudkan dalam operasional perlu dituangkan dalam suatu format yang lebih sederhana;
  - d. bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Garis Sempadan Bangunan di Kota Kotamobagu.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 132);
  2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kota Kotamobagu di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4680);

Gan

3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan;
7. Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Kotamobagu;
8. Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Kotamobagu.

## **M E M U T U S K A N**

**Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA KOTAMOBAGU TENTANG GARIS SEMPADAN BANGUNAN DI KOTA KOTAMOBAGU.**

### **BAB I**

#### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pengertian dan Istilah**

##### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota kotamobagu ini, yang dimaksud dengan :

1. Garis Sempadan Bangunan adalah jarak antara massa suatu bangunan terhadap jalan dihadapannya yang diukur dari depan dinding ke garis tengah jalan tersebut.

2. Lajur Lalu Lintas adalah lajur yang telah diberi lapisan perkerasan seperti aspal yang secara langsung melayani lalu lintas kendaraan.
3. Bahu Jalan adalah lajur tepi yang tidak diberi lapis perkerasan.
4. Lebar Manfaat adalah Lebar Lajur Lalu Lintas ditambah lebar 2 (dua) bahu jalan.
5. Badan Jalan adalah area Lebar Manfaat di tambah lebar parit/ talud.
6. Jalan Arteri adalah jalan yang melayani angkutan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi dan jumlah jalan masuk dibatasi secara efisien.
7. Jalan kolektor adalah jalan yang melayani angkutan pengumpulan/ pembagian dengan ciri-ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan masuk dibatasi.
8. Jalan Lokal adalah jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah dan jumlah jalan masuk dibatasi.

**BAB II**  
**PERSYARATAN JALAN MENURUT PERANANNYA**

**Bagian Kesatu**

**Jalan Arteri**

**Pasal 2**

Jalan Arteri Primer memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kecepatan rencana minimal 60 km/jam;
2. Lebar badan jalan minimal 8 meter;
3. Kapasitas lebih besar daripada volume lalu lintas ulang-alik, lalu lintas lokal dan kegiatan lokal;
4. Jalan masuk dibatasi secara efisien;
5. Jalan persimpangan dengan pengaturan tertentu tidak mengurangi kecepatan rencana dan kapasitas jalan;
6. Tidak terputus walaupun memasuki kota;
7. Persyaratan teknis jalan masuk ditetapkan oleh Menteri.

**Pasal 3**

Jalan Arteri Sekunder memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kecepatan rencana minimal 20 km/jam;
- b. Lebar Badan Jalan minimal 8 meter;
- c. Kapasitas sama atau lebih besar dari volume lalu lintas rata-rata;
- d. Lalu lintas cepat tidak boleh terganggu oleh lalu lintas lambat;
- e. Persimpangan dengan pengaturan tertentu, tidak mengurangi kecepatan dan kapasitas jalan.

**Bagian Kedua**  
**Jalan kolektor**  
**Pasal 4**

Jalan Kolektor Primer memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kecepatan Rencana minimal 40 km/jam;
2. Lebar Badan Jalan minimal 7 meter;
3. Kapasitas sama dengan atau lebih besar daripada volume lalu lintas rata-rata;
4. Jalan masuk dibatasi, direncanakan sehingga tidak mengurangi kecepatan rencana dan kapasitas jalan;
5. Tidak terputus walaupun masuk kota.

**Pasal 5**

Jalan Kolektor Sekunder memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kecepatan Rencana minimal 20 km/jam;
- b. Lebar Jalan minimal 7 meter.

**Bagian Ketiga**  
**Jalan Lokal**  
**Pasal 6**

Jalan Lokal Primer memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kecepatan Rencana minimal 20 km/jam;
2. Lebar minimal 6 meter;
3. Tidak terputus walaupun melalui desa.

**Pasal 7**

Jalan Lokal Sekunder memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kecepatan Rencana minimal 10 km/jam;
- b. Lebar Badan Jalan minimal 5 meter;
- c. Persyaratan teknis diperuntukkan bagi kendaraan beroda tiga atau lebih;
- d. Lebar Badan Jalan tidak diperuntukkan bagi kendaraan beroda tiga atau lebih, minimal 3,5 meter.

**BAB III**  
**GARIS SEMPADAN BANGUNAN (GSB)**

**Pasal 8**

Garis Sempadan Bangunan (GSB) yang dimaksudkan dalam Peraturan Walikota ini adalah jarak dari sisi/dinding bangunan terluar terhadap garis tengah jalan dihadapannya.

### **Pasal 9**

Garis Sempadan Bangunan untuk Jalan Arteri Primer di Kota Kotamobagu sebagai berikut :

1. Jalan AKD ..... = 18 meter
2. Jalan Gatot Subroto ..... = 18 meter
3. Jalan Adampe Dolot ..... = 18 meter
4. Jalan P. Diponegoro ..... = 18 meter
5. Jalan Datoe Binangkang ..... = 18 meter
6. Jalan Ade Irma ..... = 18 meter
7. Jalan D.I.Panjaitan ..... = 18 meter
8. Jalan Jhoni Suhodo ..... = 18 meter
9. Jalan Kolonel Sugiono ..... = 18 meter
10. Jalan K.S.Tubun ..... = 18 meter
11. Jalan D.C.Manoppo ..... = 18 meter
12. Jalan Brigjen Katamso  
(dari Gedung Bobakidan ke Eks Kantor Bupati ..... = 18 meter

### **Pasal 10**

Garis Sempadan Bangunan untuk Jalan Arteri Sekunder di Kota Kotamobagu sebagai berikut :

1. Jalan Paloko Kinalang ..... = 18 meter
2. Jalan Suprpto ..... = 18 meter
3. Jalan Sutoyo ..... = 18 meter
4. Jalan Jusuf Hasiru ..... = 18 meter

### **Pasal 11**

GSB untuk Jalan Kolektor Primer di Kota Kotamobagu sebagai berikut :

1. Jalan Veteran ..... = 15 meter
2. Jalan A.P.Mokoginta ..... = 15 meter

### **Pasal 12**

GSB untuk Jalan Kolektor Sekunder di Kota Kotamobagu sebagai berikut :

1. Jalan Zakaria Imban ..... = 15 meter
2. Jalan Rape ..... = 15 meter
3. Jalan Losik Lobud ..... = 15 meter
4. Jalan Brawijaya ..... = 15 meter
5. Jalan Darussalam ..... = 15 meter
6. Jalan 19 Desember ..... = 15 meter
7. Jalan Kampus ..... = 15 meter
8. Jalan Siliwangi ..... = 15 meter

9. Jalan Teuku Umar ..... = 15 meter
10. Jalan Kota Terapung ..... = 15 meter
11. Jalan S Parman ..... = 15 meter
12. Jalan Kesatria ..... = 15 meter
13. Jalan Piere Tendean ..... = 15 meter
14. Jalan Pande Bulan ..... = 15 meter
15. Jalan A.R.Hakim ..... = 15 meter
16. Jalan Amok Raya ..... = 15 meter

### **Pasal 13**

GSB untuk Jalan Lokal di Kota Kotamobagu sebagai berikut :

1. Jalan 1945 ..... = 15 meter
2. Jalan Telaga ..... = 15 meter
3. Jalan Amal ..... = 12,5 meter
4. Jalan Lembah Bening ..... = 12,5 meter
5. Jalan Garuda ..... = 12,5 meter
6. Jalan Brigjen Katamso  
(dari Patung Bogani ke Bobakidan) ..... = 12,5 meter
7. Jalan Bhayangkara ..... = 10 meter
8. Jalan Aris Munandar ..... = 10 meter
9. Jalan TNI ..... = 10 meter
10. Jalan Golkar ..... = 10 meter
11. Jalan Merdeka ..... = 10 meter
12. Jalan Cempaka ..... = 10 meter
13. Jalan Cendana ..... = 10 meter
14. Jalan Zebra ..... = 7,5 meter
15. Jalan Mimosa ..... = 7,5 meter

### **Pasal 14**

GSB untuk Kawasan Pusat Perdagangan di Kota Kotamobagu adalah :

1. Jalan Ahmad Yani (Jalan Primer) ..... = 12,5 meter
2. Jalan Kartini..... = 12,5 meter
3. Jalan Bolian..... = 12,5 meter
4. Jalan Bumbungon ..... = 12,5 meter
5. Jalan Bogani ..... = 12,5 meter
6. Jalan Yos Sudarso ..... = 12,5 meter





### **Pasal 15**

- (1) Khusus untuk Garis Sempadan Bangunan (GSB) pada Ruas Jalan yang tidak disebutkan dalam Peraturan Walikota ini maka GSB adalah tidak kurang dari Rumija (Ruang Milik Jalan) pada jalan tersebut.

- (2) Ruas Jalan yang dimaksudkan pada ayat (1) Pasal 15 hanya untuk jalan lingkungan.
- (3) Potongan Melintang Jalan untuk GSB, sebagaimana dalam Lampiran adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Walikota ini, yaitu :
- Lampiran 1, menjelaskan secara geometrik jalan-jalan dengan GSB selebar 18 meter.
  - Lampiran 2, menjelaskan secara geometrik jalan-jalan dengan GSB selebar 15 meter.
  - Lampiran 3, menjelaskan secara geometrik jalan-jalan dengan GSB selebar 12,5 meter.
  - Lampiran 4, menjelaskan secara geometrik jalan-jalan dengan GSB selebar 10 meter.
  - Lampiran 5, menjelaskan secara geometrik jalan-jalan dengan GSB selebar 7,5 meter.

**BAB IV**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 16**

Peraturan Walikota ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangnya dalam Berita Daerah Kota Kotamobagu.

No.	Pengelola	Tanda Tangan
1.	Kepala Dinas Tata Kota	
2.	Kepala Bagian Hukum	
3.	Asisten Ekonomi dan Pembangunan	
4.	Sekretaris Daerah Kota Kotamobagu	

Ditetapkan di Kotamobagu  
Pada tanggal 30 NOVEMBER 2015  
Gub. WALIKOTA KOTAMOBAGU,

  
**TAPONG BARA**

Diundangkan di Kotamobagu  
Pada tanggal 30 NOVEMBER 2015  
SEKRETARIS DAERAH,

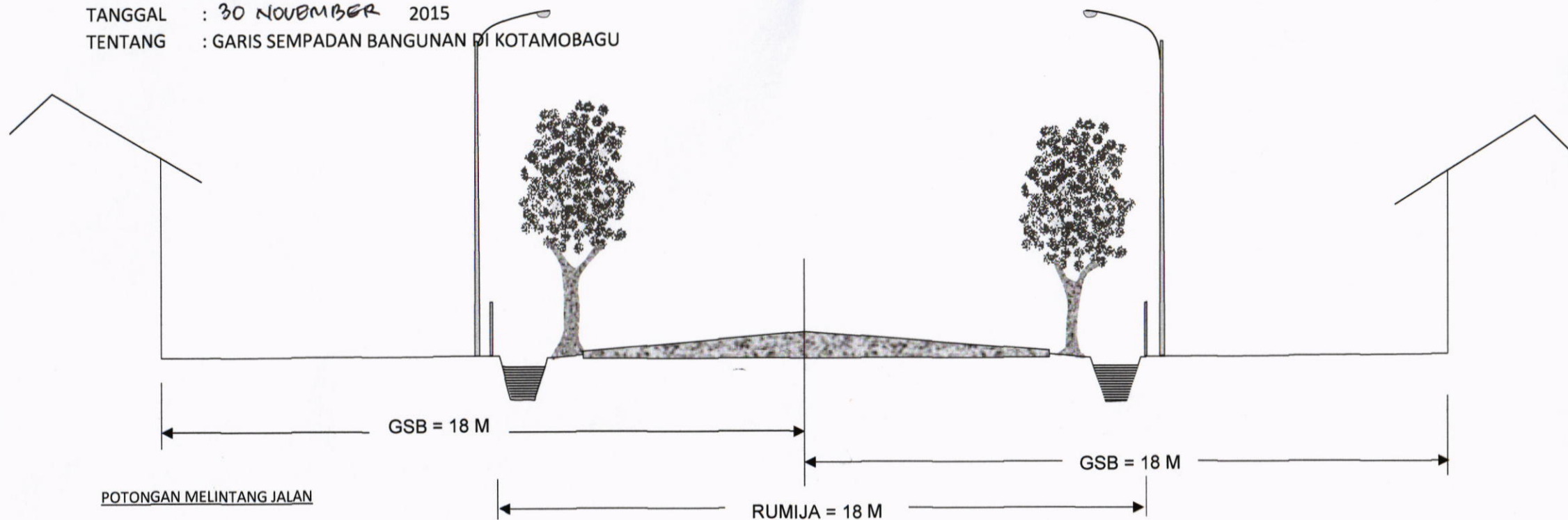
  
**TAHLIS GALLANG, SIP.MM**

Lampiran 1. Peraturan Walikota Kotamobagu

NOMOR : 39 TAHUN 2015

TANGGAL : 30 NOVEMBER 2015

TENTANG : GARIS SEMPADAN BANGUNAN DI KOTAMOBAGU



POTONGAN MELINTANG JALAN

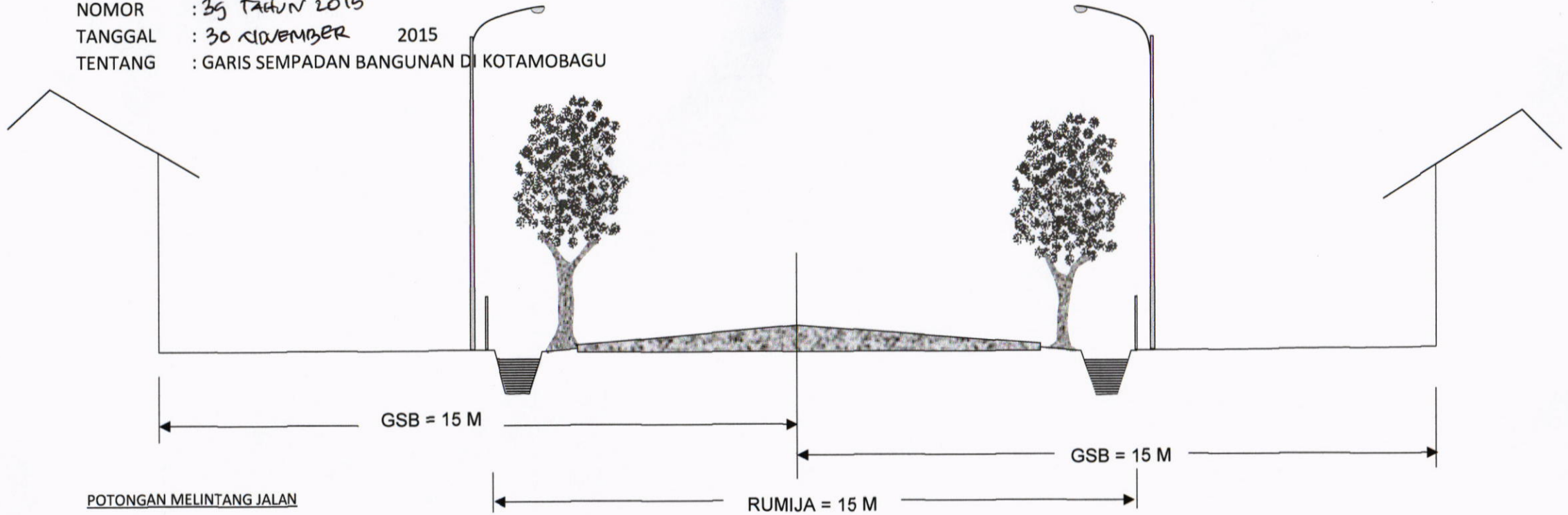
1. JL. A K D
2. JL. GATOT SUBROTO (Dari Persimpangan Masjid Molinow s/d Persimpangan AKD)
3. Jl. ADAMPE DOLOT (Dari depan Paris Superstore s/d Masjid Molinow)
4. JL. DATOE BINANGKANG (Dari Bundaran Depan Paris s/d Samping R.S. Datoe Binangkang)
5. JL. ADE IRMA (Dari Hotel Ade Irna s/d R.S. Datoe Binangkang)
6. JL. D.I. PANJAITAN (Dari Persimpangan Bobakidan s/d R.S. Datoe Binangkang)
7. JL. AHMAD YANI (Dari Masjid Raya s/d Batas dengan JL. P. Diponegoro)
8. Jl. DIPONEGORO (Dari Persimpangan Masjid Raya s/d Persimpangan Biga-Upai)
9. Jl. SUPRAPTO (Dari Persimpangan Masjid Raya s/d Perbatasan Passi)
10. Jl. SUTOYO (Dari Persimpangan Samping BRI Unit s/d Patung Bogani)
11. Jl. JUSUF HASIRU (Dari Patung Bogani s/d Persimpangan arah Ilongkow)
12. JL. K. S. TUBUN (Dari Kantor eks Kantor Bupati s/d Persimpangan Masjid Matali)
13. JL. D.C. MANOPPO (Dari Persimpangan Lapangan Matali s/d Persimpangan Bungko)
14. JL. JHONI SUHODO (Dari Persimpangan Bobakidan s/d Persimpangan Jl. Siliwangi)
15. JL. BRIGJEN KATAMSO (Dari Persimpangan Bobakidan s/d Persimpangan Eks Kantor Bupati Bol-Mong)
16. JL. PALOKO-KINALANG (Dari Persimpangan Eks Kantor Bupati Bol-Mong s/d Persimpangan Depan Polres Bol-Mong)
17. JL. KOLONEL SUGIONO (Dari Persimpangan Jl. Siliwangi s/d Perbatasan Kotamobagu-Boltim)
18. JL. PALOKO-KINALANG (Dari Persimpangan Depan Taman Eks Kantor Bupati s/d Persimpangan Siliwangi)

WALIKOTA KOTAMOBAGU

  
**TATONG BARA**

Lampiran 2. Peraturan Walikota Kotamobagu

NOMOR : 35 TAHUN 2015  
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2015  
TENTANG : GARIS SEMPADAN BANGUNAN DI KOTAMOBAGU



POTONGAN MELINTANG JALAN

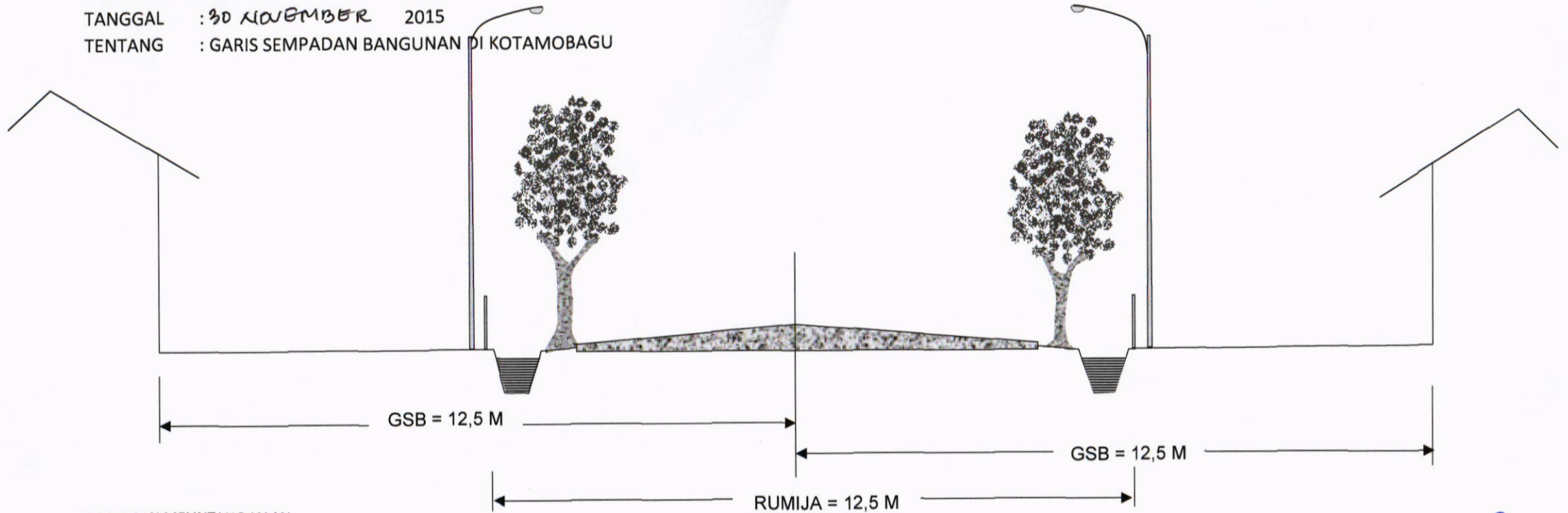
1. JL. ZAKARIA IMBAN (Dari Lapangan Molinow s/d Persimpangan Lapangan Kopandakan I)
2. JL. BRAWIJAYA (Dari Persimpangan Lapangan Mongkonai s/d Persimpangan JL. Zakaria Imban)
3. JL. DARUSSALAM (Dari Persimpangan JL. Zakaria Imban s/d Persimpangan JL. D.C.Manoppo)
4. JL. 1945 (Dari Persimpangan JL. Veteran Motoboi s/d Persimpangan Lapangan Motoboi Kecil)
5. JL. 19 DESEMBER (Dari Persimpangan Lapangan Motoboi Kecil s/d Simpang Tiga Masjid Poyowa Kecil)
6. JL. LOSIK LOBUD (Dari Persimpangan Bungko s/d Persimpangan Lapangan Kopandakan I)
7. JL. RAPE (Dari Persimpangan Lapangan Kopandakan I s/d Persimpangan Jl. AKD)
8. JL. PANDE BULAN (Dari Terminal Bonawang s/d Persimpangan/Perbatasan JL. Telaga)
9. JL. TELAGA (Dari Persimpangan/Perbatasan JL. Pande Bulan s/d Persimpangan JL. Kartini)
10. JL. PIERE TENDEAN (Dari Persimpangan JL. Suprpto s/d Persimpangan JL. A.P. Mokoginta)
11. JL. KESATRIA (Dari Persimpangan Depan SDN I s/d Persimpangan samping Kipan)
12. JL. A.P. MOKOGINTA (Dari Persimpangan Biga-Upai s/d Pontodon)
13. JL. AMOK RAYA (Dari Persimpangan Jl. Piere Tendean s/d Persimpangan Perbatasan Bilalang II)
14. JL. A.R. HAKIM (Dari Persimpangan JL. Diponegoro s/d Persimpangan JL. Jusuf Hasiru)
15. JL. KAMPUS (Dari Persimpangan Mogolaing s/d Perbatasan JL. Bolian)
16. JL. VETERAN ( Dari Persimpangan Lapangan Molinow s/d Persimpangan SMPN 2 Matali)
17. JL. SILIWANGI (Dari Persimpangan JL. Jhoni Suhodo s/d Persimpangan Bungko)
18. JL. TEUKU UMAR (Dari Persimpangan Lapangan Matali s/d Persimpangan Jl. Siliwangi Motoboi Besar)
19. JL. KOTA TERAPUNG (Dari Persimpangan Jl. Siliwangi Motoboi Besar s/d Persimpangan Bongkudai)

WALIKOTA KOTAMOBAGU

  
**TATONG BARA**

Lampiran 3. Peraturan Walikota Kotamobagu

NOMOR : 39 TAHUN 2015  
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2015  
TENTANG : GARIS SEMPADAN BANGUNAN DI KOTAMOBAGU



POTONGAN MELINTANG JALAN

1. JL. AMAL (Dari Persimpangan Jl. Mogolaing s/d Persimpangan Jl. Veteran Motoboi Kecil)
2. Jl. GARUDA (Dari Persimpangan Jl. Veteran Motoboi s/d Persimpangan Jl. Darussalam)
3. JL. BRIGJEN KATAMSO (dari Patung Bogani s/d Persimpangan Bobakidan)
4. JL. LEMBAH BENING (Dari Persimpangan Jl. K.S.Tubun s/d Persimpangan Jl. Istiqlal)

UNTUK PUSAT PERDAGANGAN

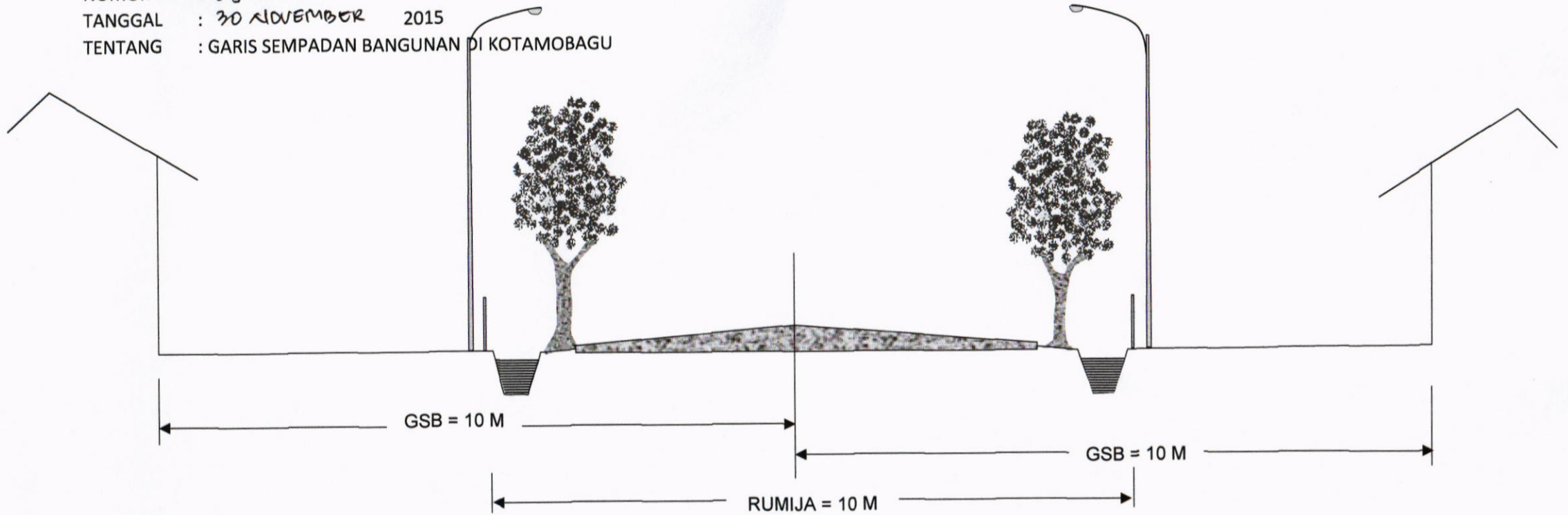
1. JL. KARTINI
2. JL. A. YANI
3. JL. BOLIAN
4. JL. BUMBUNGNON
5. JL. BOGANI
6. JL. YOS SUDARSO

WALIKOTA KOTAMOBAGU

  
**TATONG BARA**

Lampiran 4. Peraturan Walikota Kotamobagu

NOMOR : 39 TAHUN 2015  
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2015  
TENTANG : GARIS SEMPADAN BANGUNAN DI KOTAMOBAGU



POTONGAN MELINTANG JALAN

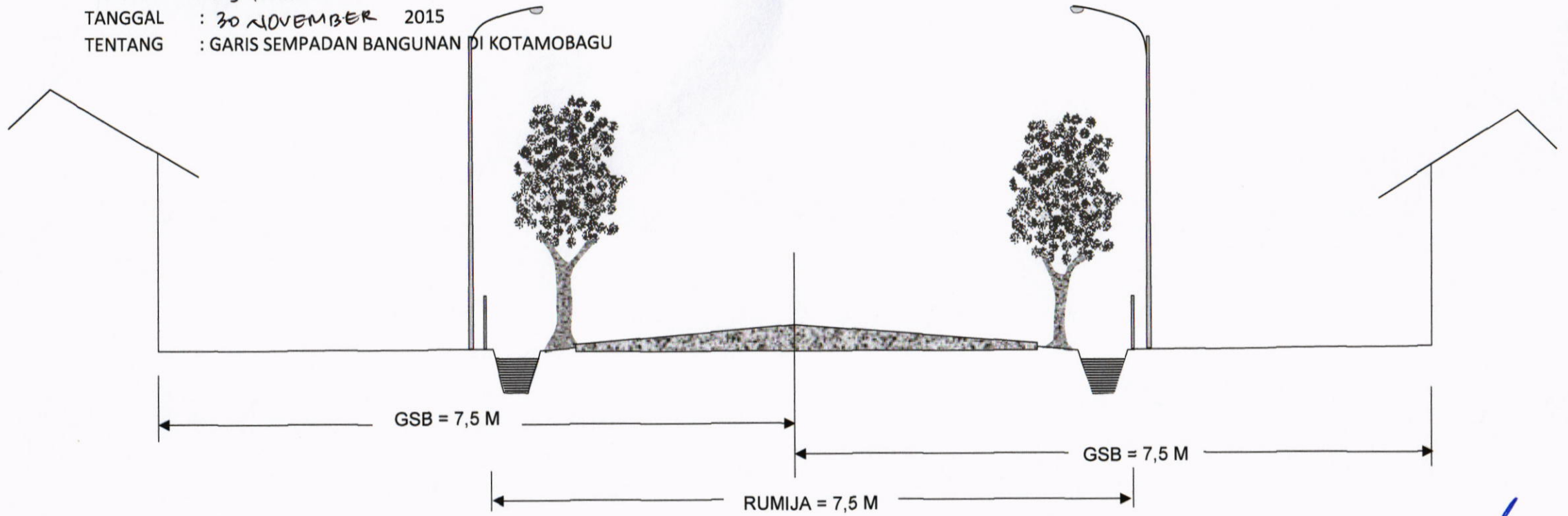
1. JL. GOLKAR (Dari Persimpangan JL. A.R. Hakim s/d Persimpangan JL. Diponegoro)
2. JL. BHAYANGKARA (Dari Persimpangan Jl Suprpto s/d Persimpangan Jl. Kesatria)
3. JL. ARIS MUNANDAR (Dari Persimpangan Jl. A. Yani s/d Persimpangan Jl. Bhayangkara)
4. JL. TNI (Dari Persimpangan Jl. S. Parman s/d Persimpangan Jl. Sutoyo)
5. JL. CEMPAKA (Dari Persimpangan Lapangan Mogolaing s/d Perum Dolog)
6. JL. CENDANA (Dari Persimpangan Jl. Amal s/d Persimpangan Perum Dolog)
7. JL. MERDEKA (Dari Persimpangan Jl. K.S.Tubun s/d Persimpangan Jl. Istiqlal)

WALIKOTA KOTAMOBAGU

  
TATONG BARA

Lampiran 5. Peraturan Walikota Kotamobagu

NOMOR : 39 TAHUN 2015  
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2015  
TENTANG : GARIS SEMPADAN BANGUNAN DI KOTAMOBAGU



POTONGAN MELINTANG JALAN

1. JL. MIMOSA (Dari Persimpangan Jl. Cempaka Lap. Mogolaing s/d Persimpangan Jl. Datoe Binangkang)
2. JL. ZEBRA (Dari Persimpangan Depan Sat-Lantas s/d Persimpangan Jl. A.R. Hakim)

WALIKOTA KOTAMOBAGU

  
TATONG BARA